

Metode Demonstrasi dan Pemberian Tugas Berbantuan Media Sederhana untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik (Muatan Matematika) Siswa Kelas I

Ni Luh Sriastini^{1*} 

¹SD Negeri 1 Les, Bali, Indonesia

*Corresponding author: sriastini1971@gmail.com

Abstrak

Rata-rata hasil belajar muatan pelajaran Matematika masih tergolong kurang. Hal ini perlu mendapat perhatian serius. Guru sebagai pelaku pendidikan harus bertanggung jawab untuk memperbaiki agar pembelajaran dapat mencapai tujuan dengan baik. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tematik (muatan Matematika) siswa kelas I SD melalui penerapan metode demonstrasi dan pemberian tugas berbantuan media sederhana. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Rancangan masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas I SD yang jumlahnya 28 orang. Data hasil belajar dikumpulkan dengan menggunakan metode tes Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan data yang diperoleh hasil belajar siswa pada prasiklus sebesar 62,14% yang tergolong kurang, siklus I sebesar 68,93% yang tergolong cukup dan meningkat pada siklus II sebesar 77,86% yang tergolong baik. Simpulan bahwa penerapan metode demonstrasi dan pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar tematik (muatan Matematika) siswa kelas I SD. Hal ini dilihat dari persentase Implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi melalui metode demonstrasi dan penugasan, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Pemberian Tugas, Media Sederhana, Hasil Belajar.

Abstract

The average learning outcomes of Mathematics subject matter are still relatively low. This needs serious attention. Teachers as educational actors must be responsible for improving so that learning can achieve its goals properly. This classroom action research aims to improve thematic learning outcomes (Mathematics content) of first grade elementary school students through the application of the demonstration method and giving assignments assisted by simple media. This research was conducted in 2 cycles. The design of each cycle consists of planning, implementation, observation/evaluation and reflection. The research subjects used were 28 grade I elementary school students. Data on learning outcomes were collected using the test method. Data were analyzed using descriptive statistics. Based on the data obtained, student learning outcomes in pre-cycle were 62.14% which were classified as lacking, cycle I was 68.93% which was classified as sufficient and increased in cycle II by 77.86% which was classified as good. The conclusion is that the application of the demonstration method and giving assignments can improve thematic learning outcomes (Mathematics content) of class I SD students. This is seen from the percentage. The implications of this research are expected to help students understand the material through demonstration and assignment methods, so that student learning outcomes can increase.

Keywords: Demonstration, Assignment Methods, Simple Media, Learning Outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan awal untuk jenjang pendidikan selanjutnya, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan nasional. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah mencanangkan pendidikan dasar 9 tahun, 6 tahun di tingkat Sekolah Dasar dan 3 tahun di tingkat SLTP (Andel et al., 2020; Effendi et al., 2020; Widiana, 2016). Pendidikan dasar memberikan bekal dasar kepada siswa

History:

Received : April 10, 2023

Revised : April 12, 2023

Accepted : May 03, 2023

Published : May 25, 2023

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under
a Creative Commons Attribution 4.0 License



agar mampu mengembangkan kehidupannya dan siap mengikuti pendidikan selanjutnya. Dengan bekal ini diharapkan anak mampu mewujudkan dirinya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia dalam mengembangkan kehidupan disekitarnya. Pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan memiliki tujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara (Dita et al., 2022; Mar'atusholihah et al., 2019). Salah satu perwujudannya melalui pendidikan bermutu pada setiap jenjang pendidikan. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif demi tercapainya masyarakat yang cerdas sesuai yang diamanatkan dalam UUD 1945. Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang membahas masalah tentang kemampuan menambah, mengurangi, mengalikan, membagi, mengukur dan memahami bentuk geometri, perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari jenjang sekolah dasar guna membekali siswa agar mampu berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta mampu bekerja sama (Baya'a et al., 2019; D. P. Sari et al., 2017; Yuniarti et al., 2021). Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi di era globalisasi ini. Pembelajaran Matematika SD agar bahan pengajaran yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa, diperlukan alat bantu pembelajaran, juga pemilihan strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang menarik dan tepat dapat membantu penulis dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Arina et al., 2021; Bayuni, 2021). Agar siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dalam pelajaran matematika, penulis dituntut mempunyai kompetensi terhadap tugasnya.

Namun kenyataan saat ini, matematika merupakan mata pelajaran yang menakutkan bagi siswa. Hal ini dikarenakan materi pelajaran matematika sulit dipahami (Murphy et al., 2021; Suriyana et al., 2021). Rata-rata hasil kompetensi pengetahuan matematika untuk siswa sekolah dasar berkisar antara nilai 5 dan 6, bahkan lebih kecil dari angka ini yang artinya kompetensi pengetahuan matematika masih rendah (Ambussaidi et al., 2019; Arianti et al., 2019). Siswa kurang aktif dikarenakan kegiatan siswa selama belajar kurang mendorong siswa untuk berfikir secara cepat untuk menanggapi setiap permasalahan dalam pembelajaran (Dara Asshofi et al., 2019; Fonda et al., 2018). Siswa mengalami kesulitan belajar matematika secara mandiri karena kurangnya media (Indriani, 2018; Karjiyati, 2020). Guru dituntut untuk dapat menggunakan media berbasis teknologi yang dapat memfasilitasi siswa. Masih banyak sekolah atau madrasah yang siswanya tidak dapat mencapai KKM atau tuntas. Berdasarkan hasil tes awal diperoleh rata-rata hasil belajar muatan pelajaran Matematika siswa kelas I SD Negeri 1 Les sebesar 62,14 yang tergolong kurang Hal ini perlu mendapat perhatian serius. Guru sebagai pelaku pendidikan harus bertanggung jawab untuk memperbaiki agar pembelajaran dapat mencapai tujuan dengan baik. Oleh sebab itu guru perlu melakukan refleksi, apa yang telah terjadi selama pembelajaran. Sebab materi ini sebagai dasar untuk materi selanjutnya, apabila tidak segera dipecahkan akan semakin tidak baik hasil pembelajaran selanjutnya. Salah satunya solusi yang dapat diterapkan guru dengan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran agar siswa tidak menjadi bosan. Memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dalam suatu proses belajar berarti guru sedang mengatur strategi pembelajaran (Bayu et al., 2021; Susiyanti, 2017).

Adapaun yang dimaksud dengan strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Salah satu alternatif yang diterapkan adalah dengan menerapkan metode demonstrasi dan pemberian tugas berbantuan media sederhana. Metode demonstrasi dilakukan dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai penjelasan lisan (Gumay et al., 2018; Muqoddas et al., 2017). Melalui metode demonstrasi diharapkan siswa

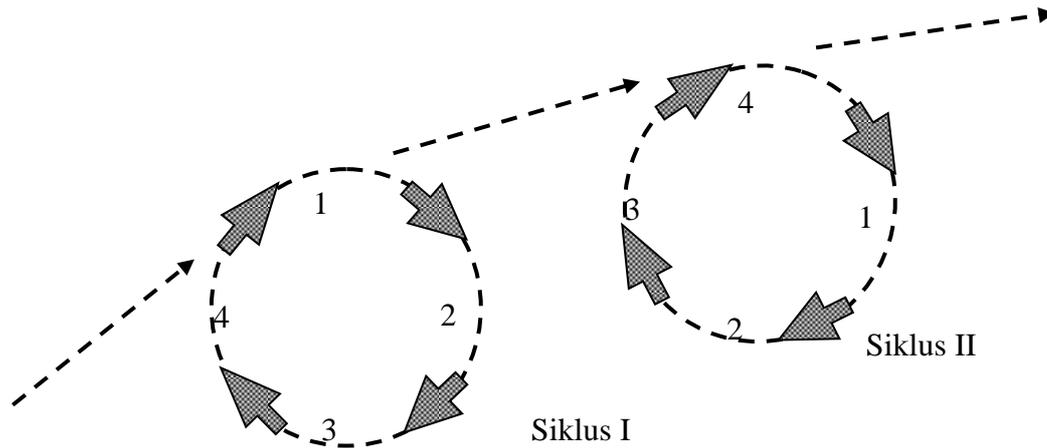
mampu memahami tentang cara mengatur atau menyusun sesuatu (Astawa, 2022). Selain itu, dapat menyaksikan kerja suatu alat atau benda, dapat mengamati bagian-bagian dari suatu benda atau alat; dan jika siswa melakukan sendiri demonstrasi, maka siswa dapat mengerti juga penggunaan suatu alat (Suardana, 2019; Sulistyanti et al., 2019). Melalui pengamatan secara langsung demonstrasi yang dilakukan oleh guru ataupun teman, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan tugas apalagi dibantu dengan media sederhana akan sangat membantu siswa memahami materi khususnya bilangan dan lambing bilangan. Penerapan metode dan media yang tepat akan sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa (N. L. S. D. Sari et al., 2019). Temuan penelitian sebelumnya menyatakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar (Dapiha, 2019).

Model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) dipadukan dengan metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar kimia (Sulistyanti et al., 2019). Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar permainan tolak peluru (Suardana, 2019). Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, metode demonstrasi dan pemberian tugas berbantuan media sederhana dapat meningkatkan hasil belajar tematik (muatan Matematika) siswa kelas I SD Negeri 1 Les semester I tahun pelajaran 2021/2022? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar tematik (muatan Matematika) siswa kelas I SD Negeri 1 Les melalui penerapan metode demonstrasi dan pemberian tugas berbantuan media sederhana. Hasil dari perbaikan pembelajaran ini dimaksudkan bermanfaat bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar, bagi penulis, untuk membantu penulis memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, dan bagi sekolah, sebagai sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Les Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu beberapa bulan dari siklus sampai siklus selanjutnya tergantung pencapaian tujuan penelitian tepatnya pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 1 Les dengan jumlah siswa 28 orang yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan, kelas ini dipilih karena peneliti menjadi wali kelas I dan hasil belajar Matematika siswa yang masih relatif rendah. Objek pada penelitian ini adalah hasil belajar Matematika siswa kelas I SD Negeri 1 Les.

Tahapan Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini akan berjalan melalui beberapa siklus sesuai dengan waktu dan pencapaian tujuan dari tujuan penelitian yang diinginkan. Pada setiap siklus terdapat beberapa tahap kegiatan. Salah satu karakteristik penelitian tindakan kelas adalah adanya proses pelaksanaan penelitian sebagai suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Tahapan penelitian yaitu perencanaan tindakan, implementasi tindakan, observasi dan interpresentasi tindakan, dilanjutkan dengan analisis dan evaluasi, dan refleksi. Rancangan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan berpedoman pada PTK dari Kemmis dan Mc Taggart. Model disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan kelas

Tahapan penelitian yaitu pertama perencanaan meliputi kegiatan mempersiapkan buku-buku untuk menyusun persiapan mengajar seperti kalender pendidikan, silabus, buku sumber, buku penunjang yang relevan serta alat tulis. Mempersiapkan rancangan pelaksanaan metode demonstrasi dan pemberian tugas berbantuan media sederhana yang akan digunakan dalam mengajar. Kedua pelaksanaan tindakan, menyusun persiapan mengajar sesuai dengan kompetensi dasar, dan indikator yang akan diajarkan. Menyusun rancangan pelaksanaan metode demonstrasi dan pemberian tugas berbantuan media sederhana sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes akhir siklus. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan jadwal dan rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan. Setiap pertemuan yang digunakan metode demonstrasi dan pemberian tugas berbantuan media sederhana sesuai dengan program pengajaran. Pada akhir proses pembelajaran dilakukan penilaian terhadap hasil belajar dengan menggunakan tes formatif yang sudah disiapkan.

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui hambatan atau kendala yang dialami, dan evaluasi dilaksanakan pada akhir siklus untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Setelah kegiatan observasi/evaluasi dilakukan, peneliti mengkaji dan merenungkan hasil penelitian terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan tujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan atau masalah-masalah yang dialami serta memikirkan pemecahannya. Kemudian dilanjutkan pada siklus II. Data hasil belajar dikumpulkan dengan menggunakan metode tes. Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar Matematika siswa, dan alat pengumpulan data berupa lembar pilihan ganda. Setelah data dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya dilakukan analisis data. Data hasil belajar siswa dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Metode analisis statistik deskriptif adalah cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menerapkan rumus-rumus statistik deskriptif seperti angka rata-rata (*Mean*) untuk menggambarkan keadaan suatu objek tertentu sehingga diperoleh kesimpulan umum” (Dantes, 2012). Data yang dikumpulkan yaitu data hasil belajar siswa. Kriteria keberhasilan pada penelitian ini adalah bila persentase hasil belajar siswa mencapai 75% yang tergolong kategori baik. Tingkatan kemampuan siswa dalam dapat ditentukan dengan membandingkan $M(\%)$ atau rata-rata persen ke dalam PAP skala lima dengan kriteria disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. PAP Skala 5

Persentase (%)	Kriteria
90 -100	Sangat Baik
75 – 89	Baik
65 – 74	Cukup
40 – 64	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

(Dantes, 2012)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini akan berjalan melalui beberapa siklus sesuai dengan waktu dan pencapaian tujuan dari tujuan penelitian yang diinginkan. Pada setiap siklus terdapat beberapa tahap kegiatan. Berdasarkan hasil penelitian pada pra siklus diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 62,14. Nilai rata-rata hasil belajar siswa digunakan untuk menghitung rata-rata persen, yang kemudian digunakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa. Rata-Rata persen diperoleh sebesar 62,14% dan setelah hasil belajar siswa dibandingkan ke dalam PAP skala lima, maka tingkat hasil belajar siswa pada pra siklus tergolong kurang (40 – 64). Pada siklus I tahap perencanaan disiapkan RPP dan tes hasil belajar untuk siklus I. Pada tahap pelaksanaan, dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan pemberian tugas sebanyak 3 kali pertemuan. Setelah selesai pertemuan kedua, pada pertemuan ketiga dilaksanakan tes hasil belajar siklus I.

Setelah dilaksanakan evaluasi. Hasil belajar siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 68,93 dengan rata-rata persen sebesar 68,93%. Setelah hasil belajar siswa dibandingkan ke dalam PAP skala lima, maka tingkat hasil belajar siswa pada siklus I tergolong cukup (65 – 74). Kelemahan atau hambatan yang ditemui dalam siklus I adalah dalam mengerjakan tugas dan latihan, siswa belum terlihat mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Siswa yang belum mengerti tidak berani bertanya kepada guru, mereka menunggu jawaban dari temannya yang sudah selesai mengerjakan tugas. Solusi yang ditempuh adalah memberikan pemahaman kepada siswa, bahwa guru siap memberikan penjelasan apabila siswa belum mengerti dalam mengerjakan tugas dan memberikan motivasi kepada siswa agar hasil belajarnya dapat meningkat. Ketika guru sedang melakukan demonstrasi maupun ketika siswa mengerjakan tugas, ada saja siswa yang bermain-main. Oleh karena itu diperlukan perhatian khusus guru, agar mereka mau belajar dengan sungguh-sungguh agar nilai mereka meningkat.

Pada siklus II tahap perencanaan, disiapkan RPP, media pembelajaran, dan tes hasil belajar untuk siklus II. Pada tahap pelaksanaan, dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan pemberian tugas sebanyak 4 kali pertemuan. Setelah selesai pertemuan ketiga, pada pertemuan keempat dilaksanakan tes hasil belajar siklus II. Setelah dilaksanakan evaluasi, maka diperoleh hasil belajar siklus II rata-rata hasil belajar siswa sebesar 77,86 dengan rata-rata persen sebesar 77,86%. Setelah hasil belajar siswa dibandingkan ke dalam PAP skala lima, maka tingkat hasil belajar siswa pada siklus II tergolong baik (75 – 89). Berdasarkan hasil pengamatan seperti yang dipaparkan di atas, maka peneliti melihat ada peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I tergolong cukup, dan pada siklus II tergolong baik. Pada siklus II siswa tampak tertarik pada saat guru mendemonstrasikan materi, siswa mulai berani bertanya kepada guru tentang tugas yang diberikan. Siswa sudah mulai bisa berkomunikasi dengan baik pada saat bertanya dan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Dengan demikian penerapan metode demonstrasi dan pemberian tugas dapat meningkatkan hasil

belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian secara keseluruhan, dapat dilihat pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Rekap Hasil Penelitian

No	Siklus	Rata-Rata	Rata-Rata Persen	Kriteria
1	Pra	62,14	62,14%	Kurang
2	I	68,93	68,93%	Cukup
3	II	77,86	77,86%	Baik

Berdasarkan [Tabel 2](#), terlihat terjadi peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan ke siklus II, baik pada rata-rata maupun rata-rata persen. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Pada pra siklus persentase hasil belajar siswa sebesar 62,14% yang tergolong kurang, siklus I persentase hasil belajar siswa sebesar 68,93% yang tergolong cukup, meningkat pada siklus II menjadi 77,86% yang tergolong baik dan telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yaitu 75%. Dengan demikian penerapan metode demonstrasi dan pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar tematik (muatan Matematika) siswa kelas I SD Negeri 1 Les tahun pelajaran 2021/2022.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan penerapan metode demonstrasi dan pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar tematik (muatan Matematika) siswa kelas I SD Negeri 1 Les tahun pelajaran 2021/2022. Peningkatan hasil belajar siswa disebabkan oleh penerapan metode demonstrasi mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai proses sesuatu yang telah didemonstrasikan. Hasil belajar merupakan suatu hasil belajar yang dapat merefleksikan tentang suasana yang diciptakan oleh guru, sarana atau fasilitas dan pendekatan yang dipergunakan terhadap metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan proses belajar siswa dan bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan apa yang telah didemonstrasikan atau dapat juga melatih penguasaan atau keterampilan tertentu sebagai tindak lanjut dari demonstrasi. Penerapan metode demonstrasi membuat pembelajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, memusatkan perhatian siswa pada pembelajaran, lebih mengarahkan proses belajar siswa pada materi yang sedang dipelajari. Metode demonstrasi lebih melekatkan pengalaman karena pembelajaran secara langsung.

Pembelajaran dengan pengalaman membuat siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari dan membuat proses pengajaran lebih menarik. Dengan demikian, metode demonstrasi dan pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar tematik (muatan Matematika). Pada penelitian ini proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode demonstrasi dan pemberian tugas. Pada proses pembelajaran siswa termotivasi untuk aktif pada kegiatan mengamati demonstrasi guru terkait materi dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan bimbingan guru. Sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan hasil belajarpun meningkat.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dan pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar tematik (muatan Matematika) siswa kelas I SD Negeri 1 Les semester I tahun pelajaran 2021/2022. Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar ([Dapiha, 2019](#)). Model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) dipadukan dengan metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar kimia ([Sulistiyanti et al., 2019](#)). Model pembelajaran problem based learning (PBL) dengan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar permainan tolak peluru ([Suardana, 2019](#)). Implikasi

penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi melalui metode demonstrasi dan penugasan, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ditemukan hal-hal sebagai berikut implementasi Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan bahwa penerapan metode demonstrasi dan pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar tematik (muatan Matematika) siswa kelas I SD Negeri 1 Les semester I tahun pelajaran 2021/2022. Melihat hasil penelitian penerapan metode demonstrasi dan pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar tematik (muatan Matematika) siswa kelas I SD Negeri 1 Les, maka direkomendasikan bagi siswa, pengalaman belajar yang telah berhasil meningkatkan hasil belajar selalu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal. Bagi Guru, dengan meningkatnya hasil belajar pada penelitian ini memberikan wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran dan hendaknya dapat dipergunakan dan ditularkan pada rekan guru yang lainnya.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Ambussaidi, I., & Yang, Y.-F. (2019). The Impact of Mathematics Teacher Quality on Student Achievement in Oman and Taiwan. *International Journal of Education and Learning*, 1(2), 50–62. <https://doi.org/10.31763/ijele.v1i2.39>.
- Andel, S. A., de Vreede, T., Spector, P. E., Padmanabhan, B., Singh, V. K., & Vreede, G. J. de. (2020). Do social features help in video-centric online learning platforms? A social presence perspective. *Computers in Human Behavior*, 113(April), 106505. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106505>.
- Arianti, Wiarta, & Darsana. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Berbantuan Media Semi Konkret terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Undiksha*, 3(4). <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21765>.
- Arina, N. K. S. A., & Parmiti, D. P. (2021). Validitas Video Pembelajaran Topik Jarak dan Kecepatan pada Pembelajaran Matematika SD., *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(2), 229–237. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i2.36181>.
- Astawa, I. B. M. (2022). Peningkatan Spatial Thinking Skills Siswa dalam Pembelajaran Geografi melalui Metode Demonstrasi Berpendekatan Kontekstual. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 242–251. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45526>.
- Baya'a, N., Daher, W., & Anabousy, A. (2019). The Development of In-Service Mathematics Teachers' Integration of ICT in a Community of Practice: Teaching-in-Context Theory. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(1), 125–139. <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i01.9134>.
- Bayu, I. M. K., & Wibawa, I. M. C. (2021). Belajar Siklus Air Melalui Video Demonstrasi Dengan Media Konkret. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(2), 248–257. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i2.34990>.
- Bayuni, K. H. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Pemecahan Masalah Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Siswa. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(3), 276–281. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPI2/article/view/30952>
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. CV ANDI OFFSET.
- Dapiha, D. D. (2019). “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA untuk

- Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas IV SD Negeri 11 Ujan Mas.” *Jurnal PGSD*, 12(1), 22–27. <https://doi.org/10.33369/pgsd.12.1.22-27>.
- Dara Asshofi, M. P., & Damayani, A. T. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Besar dan Kelipatan Persekutuan Kecil melalui Model NHT Berbantu Media Papan Puzzle Berbintang. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4). <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21881>.
- Dita, M. A. D. P., Sujana, I. W., & Suniasih, N. W. (2022). Buku Ajar berbasis Problem Based Learning dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kidal Kelas IV Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 534–544. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.42934>.
- Effendi, H., & Hendriyani, Y. (2020). The Conceptual and Hypothetical Model of Interactive Blended Problem Based Learning. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 285. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v8i2.24162>.
- Fonda, A., & Sumargiyani. (2018). The Developing Math Electronic Module With Scientific Approach Using Kvisoft Flipbook Maker Pro For Xi Grade Of Senior High School Students. *Journal of Mathematics Education*, 7(2), 109–122. <https://doi.org/10.22460/infinity.v7i2.p109-122>.
- Gumay, O. P. U., & Bertiana, V. (2018). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MA Almuhajirin Tugumulyo. *SPEJ (Science and Physics Education Journal)*, 1(2), 96–102. <https://doi.org/10.31539/spej.v1i2.272>.
- Indriani, A. (2018). Penggunaan Blok Pecahan pada Materi Pecahan Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(1), 11–16. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v3i1.2418>.
- Karjiyati, V. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(2), 146–154. <https://doi.org/10.33369/pgsd.13.2.146-154>.
- Mar’atusholihah, H., Priyanto, W., & Damayani, A. . (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 253–260. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v7i3.19411>.
- Muqoddas, I., Widyasari, & Istianah. (2017). Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perkembangbiakan Vegetatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 110–117. <https://doi.org/10.30997/dt.v2i1>.
- Murphy, C., Tineh, A. A., Calder, N., & Mansour, N. (2021). Teachers and students’ views prior to introducing inquiry-based learning in Qatari science and mathematics classrooms. *Teaching and Teacher Education*, 104, 103367. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103367>.
- Sari, D. P., Caswita, & Bharata, H. (2017). Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 5(11), 1–13. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/21864>.
- Sari, N. L. S. D., Sudana, D. N., & Parmiti, D. P. (2019). Pengaruh VCT Berbantuan Media Sederhana Terhadap Hasil Belajar PKN. *Journal of Education Technology*, 3(2), 49–57. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i2.21701>.
- Suardana, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Tolak Peluru. *Journal of Education Action Research*, 3(3), 270–277. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i3.17974>.
- Sulistiyanti, L., Siahaan, J., & Junaidi, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay

- Two Stray (TSTS) Dipadukan dengan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Kimia. *Chemistry Education Practice*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.29303/cep.v2i1.1137>.
- Suriyana, & Novianti, M. (2021). Mathematics terhadap Hasil Belajar pada Meteri Dimensi Tiga SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4049–4056. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1199>.
- Susiyanti, E. (2017). Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Nyata untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Struktur Akar Pada Siswa Kelas IV SDN 11 Tebatkarai Kabupaten Kepahiang. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 18–21. <https://doi.org/10.1016/j.addr.2018.07.012>.
- Widiana, I. W. (2016). Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8154>.
- Yuniarti, A., & Radia, E. H. (2021). Development of Comic Mathematics Teaching Materials on Flat-Building Material to Increase Reading Interest in Class IV Elementary School Students. *Journal of Education Technology*, 4(4), 415. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i4.30034>.